

EVALUASI KINERJA RUAS JALAN LINTAS KABUPATEN

(STUDI KASUS RUAS JALAN NGADIROJO WONOGIRI – JATIPURO KARANGANYAR)



NASKAH PUBLIKASI

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Magister Teknik Sipil

Diajukan Oleh :

BOWO DWI HARTONO

NIM : S 100050005

Kepada :

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat Jatipuro dan sekitarnya di kabupaten Karanganyar dan masyarakat kabupaten Wonogiri penting untuk menyediakan prasarana infrastruktur jalan yang mampu memberikan tingkat pelayanan dibidang prasarana transportasi khususnya jalan raya, selama ini kegiatan masyarakat Jatipuro kabupaten Karanganyar dan sekitarnya lebih cenderung banyak melakukan aktifitasnya di daerah Wonogiri dan sekitarnya, pada saat ini hubungan kedua wilayah tersebut dihubungkan oleh ruas jalan Ngadirojo - Jatipuro yang pada awalnya merupakan jalan desa seiring dengan perubahan status jalan menjadi jalan kabupaten hingga menjadi jalan propinsi, maka harus diikuti juga perubahan tingkat pelayanan yang dapat mengantisipasi kemajuan pertumbuhan arus lalu lintas pada masa sekarang dan juga masa yang akan datang, konstruksi ruas jalan Ngadirojo - Jatipuro masih belum ada perubahan konstruksi, lapis permukaan masih menggunakan lapis penetrasi dengan lebar jalan 5 meter pada saat ini kondisi perkerasan jalan bergelombang sebgaiian lapis permukaan terkelupas sedang kondisi lalu lintas pada saat ini kendaraan yang lewat kebanyakan kendaraan pribadi baik mobil maupun sepeda motor dan juga truk yang melayani pabrik tepung tapioca yang jumlah dan muatannya semakin hari semakin berkembang , agar ruas jalan Ngadirojo - Jatipuro dapat memberikan tingkat pelayanan, kenyamanan dan keamanan secara struktural maupun fungsional bagi pengguna ruas jalan tersebut, penting sekali untuk dilakukan penanganan secara baik dan benar,dengan melakukan Evaluasi Kinerja Jalan Lintas Kabupaten rusa jalan Ngadirojo Wonogiri – Jatipuro Karanganyar secara menyeluruh.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Berapa besar kapasitas ruas jalan Ngadirojo – Jatipuro
- 2) Tingkat pelayanan ruas jalan Ngadirojo – Jatipuro ($DS = Q/C$)
- 3) Berapa kebutuhan tebal perkerasan sesuai metode Bina Marga SKBI 1987

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian pada ruas jalan jatipuro – ngadirojo tidak melebar dan menjadi fokus pada permasalahan yang diharapkan maka perlu adanya batasan masalah yang dirumuskan sebagai berikut dibawah ini :

- 1) Lokasi penelitian ruas jalan lintas kabupaten (studi kasus ruas jalan Ngadirojo – Jatipur)
- 2) Perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan jalan menggunakan Manual Kapasitas jalan Indonesia (MKJI,1997: 6-64)
- 3) Perhitungan derajat kejenuhan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI,1997: 6-18)
- 4) Perhitungan ketebalan perkerasan menggunakan metode Bina Marga (SKBI, 1987: 21)

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada ruas jalan Ngadirojo - Jatipuro adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui kapasitas ruas jalan Ngadirojo – Jatipuro
- b) Untuk mengetahui Derajat Kejenuhan ruas jalan Ngadirojo – Jatipuro

$$DS = \frac{Q}{C}$$

- c) Untuk menentukan kebutuhan tebal perkerasan sesuai metode Bina Marga (SKBI, 1987:21)

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah dapat memberikan masukan yang berguna untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan yang dalam hal ini adalah :

- a) Dinas Pekerjaan Umum Wilayah Balai Pelaksana Teknis Bina Marga Surakarta Selatan
- b) Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Jawa Tengah
- c) Masyarakat pengguna ruas jalan Ngadirojo – Jatipuro

E. Keaslian, Perbedaan dan Persamaan Penelitian

1. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berdasarkan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Kasto, 2003 : Evaluasi Kinerja Jalan Duwet – Giribelah – Bayemharjo Kabupaten Wonogiri, dengan hasil :

Ruas jalan Duwet - Giribelah

\overline{ITP} pada : 4,5 Nilai *CBR* : 2,4 DDT : 3,30

Penambahan ketebalan lapisan untuk umur 1 tahun : Laston MS 340 = 6 cm

Sedangkan untuk ketebalan umur rencana 5 tahun : Laston MS 340 = 8 cm

Ruas jalan Giribelah – Bayemharjo

\overline{ITP} pada : 4,57 Nilai *CBR* : 1,80 DDT : 2,80

Penambahan ketebalan lapisan untuk umur 1 tahun : Laston MS 340 = 6 cm

Sedangkan untuk ketebalan umur rencana 5 tahun : Laston MS 340 = 9cm

2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya (Kasto, 2003:25)

- a) Lokasi penelitian Ruas jalan Ngadirojo – Jatipuro
- b) Perhitungan kapasitas dasar jalan
- c) Kapasitas dan tingkat pelayanan
- d) Perhitungan tebal perkerasan berdasarkan metode Bina Marga SKBI 1987

3. Persamaan Dengan Penelitian Sebelumnya (Kasto,2003:25)

- a) Mengkaji kinerja jalan